

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA
KEUANGAN PADA PT PELABUHAN INDONESIA II (PERSERO)
CABANG PALEMBANG PERIODE 2011-2017**

Nur Ayu Annisa, Munfaridi, Muhammad Yusuf

Email. Nurayuannisa1112@gmail.com

No.Hp: 081373402970

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sebuah laporan keuangan pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang yang digunakan untuk pengambilan keputusan bagi pihak internal dan eksternal. Salah satu alat analisis atas laporan keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Teknik analisis ini dapat memberikan gambaran yang lebih dalam atau detail bagi publik tentang prediksi posisi keuangan sebuah perusahaan. Berdasarkan analisis rasio keuangan pada perusahaan BUMN yang didasari oleh *Keputusan Menteri BUMN No.100/MBU/2002* maka kinerja keuangan perusahaan pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang jika dilihat dari rasio profitabilitas dikategorikan masih kurang sehat. Hasil analisis menunjukkan adanya angka persentase yang berfluktuatif dan cenderung menurun terjadi pada perhitungan *Return on Equity* dan *Return on Investment*. Artinya, perusahaan belum mampu mengelola pengembalian investasi dan modal yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan demikian, perusahaan dapat memperoleh keuntungan dengan meningkatkan penjualan jasa dan pengurangan beberapa biaya.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Profitabilitas

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan tempat terjadinya kegiatan produksi dan berkumpulnya faktor produksi. Kegiatan pada setiap perusahaan harus memiliki tujuan yang hendak dicapai. Salah satu tujuan dari perusahaan adalah mendapatkan laba semaksimal mungkin. Dalam pencapaian tujuan tersebut, harus membutuhkan manajemen keuangan yang baik. Berdasarkan fungsi manajemen keuangan, kunci sukses pencapaian tujuan terletak pada perencanaan dan pelaksanaan keuangan. Segala bentuk kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan penggunaan anggaran dana perusahaan perlu direncanakan dengan baik sehingga alokasi dana yang tidak perlu dapat dipertimbangkan ke dalam kegiatan-kegiatan

yang dapat memaksimalkan keuntungan sedangkan dalam pelaksanaan keuangan, harus didasarkan pada kelebihan dan kekurangan yang ada pada perusahaan. Kelebihan dan kekurangan dapat dianalisa dengan memperlihatkan serta membandingkan hasil laporan keuangan periode sebelumnya. Menurut Irham Fahmi (2012:21), “Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.”

Analisa laporan keuangan merupakan pemeriksaan yang berkaitan dengan angka-angka dan rasio laporan keuangan dalam perusahaan. Menurut Sujarweni (2017:34), “Analisa laporan keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat pada suatu keadaan keuangan perusahaan, bagaimana pencapaian keberhasilan masa lalu, saat ini, dan prediksi di masa mendatang, analisa laporan keuangan tersebut akan digunakan dasar pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Analisa laporan keuangan juga dapat membantu dalam mengendalikan perusahaan atau memberikan gambaran situasi pada pihak-pihak yang berkepentingan seperti pemegang saham, terutama pada Badan Usaha yang merupakan milik negara diperlukan laporan keuangan agar sampai ke tangan pemerintah dengan baik.

Pelabuhan merupakan fasilitas di ujung samudera, sungai atau danau yang berfungsi untuk menerima kapal atau memindahkan barang kargo. Menurut Triatmodjo Bambang (1992:3) mengatakan bahwa Pelabuhan juga dapat didefinisikan sebagai perairan yang terlindung dari gelombang laut dan dilengkapi dengan fasilitas terminal seperti, dermaga, *crane* dan gudang laut. Indonesia sebagai tempat yang tersusun dari ribuan pulau telah memiliki 70 pelabuhan yang beroperasi. Badan Usaha Milik Negara di Indonesia yang bergerak dibidang kepelabuhanan biasanya memiliki alat-alat yang dirancang khusus untuk proses kegiatan bongkar muat tak terkecuali PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang.

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang merupakan Badan Usaha Milik Negara yang menghasilkan keuntungan yang dinilai efektif dan efisien di lingkungan eksternal. Laporan keuangan dibuat berdasarkan data

akuntansi yang merupakan penafsiran dari bentuk estimasi yang banyak menimbulkan distorsi sehingga, kinerja keuangan tidak dapat terukur secara tepat dan akurat. Maka dari itu, untuk mengetahui kondisi keuangan pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang diperlukan perhitungan rasio untuk mengevaluasi dan mengukur kinerja keuangan pada perusahaan tersebut. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan dan sebagainya, perusahaan dapat mengukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. Profitabilitas perusahaan merupakan masalah yang penting untuk terus diamati, karena sangat menentukan dalam kelancaran operasi perusahaan. Ketidakkonsistenan pada penelitian-penelitian terdahulu pada masing-masing variabel yang dijadikan sebagai bahan untuk penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang ada pada masing-masing penelitian. Salah satu perbedaan-perbedaan tersebut adalah perbedaan situasi ekonomi secara luas yang terjadi di tahun pengamatan. Fenomena ekonomi global sangat mempengaruhi perekonomian nasional. Maka dari itu, setiap saat adalah saat yang tepat untuk melakukan penelitian.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah (Sugiyono, 2012:5). Nugraha (2018:122) mengatakan bahwa metode penelitian memuat tempat dan waktu penelitian, bahan dan alat penelitian, jenis dan variabel penelitian, cara kerja atau cara pengumpulan data dan cara analisis data.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menjelaskan bagaimana kinerja keuangan pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang jika dilihat dari rasio profitabilitas. Dalam mengukur kinerja keuangan, peneliti menggunakan laporan keuangan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang. Laporan yang dimaksud adalah laporan

keuangan yang berupa neraca dan laporan laba rugi perusahaan dari tahun 2011 s.d tahun 2017.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu berupa data laporan tahunan (*annual report*) pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang yang diterbitkan pada periode 2011-2017.

Berikut ini adalah rumus untuk mengukur rasio profitabilitas dalam aspek *Return on equity* dan *Return on investment*

$$1. \text{Return on equity (ROE)} = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Shareholder's Equity}}$$

Draf Skor Penilaian Return On Equity

| ROE (%) | Skor | |
|-----------------|-------|-----------|
| | Infra | Non Infra |
| 15 < ROE | 15 | 20 |
| 13 < ROE ≤ 15 | 13,5 | 18 |
| 11 < ROE ≤ 13 | 12 | 16 |
| 9 < ROE ≤ 11 | 10,5 | 14 |
| 7,9 < ROE ≤ 9 | 9 | 12 |
| 6,6 < ROE ≤ 7,9 | 7,5 | 10 |
| 5,3 < ROE ≤ 6,6 | 6 | 8,5 |
| 4 < ROE ≤ 5,3 | 5 | 7 |
| 2,5 < ROE ≤ 4 | 4 | 5,5 |
| 1 < ROE ≤ 2,5 | 3 | 4 |
| 0 < ROE ≤ 1 | 1,5 | 2 |
| ROE < 0 | 1 | 0 |

(Sumber: Keputusan menteri nomor: KEP-100/MBU/2002)

$$2. \text{Return on Investment (ROI)} = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Total Assets}}$$

Draf Skor Penilaian Return On Investment

| ROI (%) | Skor | |
|----------------|-------|-----------|
| | Infra | Non Infra |
| 18 < ROI | 10 | 13 |
| 15 < ROI ≤ 15 | 9 | 13,5 |
| 13 < ROI ≤ 13 | 8 | 12 |
| 12 < ROI ≤ 11 | 7 | 10,5 |
| 10,5 < ROI ≤ 9 | 6 | 9 |
| 9 < ROI ≤ 7,9 | 5 | 7,5 |
| 7 < ROI ≤ 6,6 | 4 | 6 |
| 5 < ROI ≤ 5,3 | 3,5 | 5 |
| 3 < ROI ≤ 4 | 3 | 4 |

Lanjutan Draf Skor Penilaian Return On Investment

| | | |
|--------------------|-----|---|
| $1 < ROI \leq 2,5$ | 2,5 | 3 |
| $0 < ROI \leq 1$ | 2 | 2 |
| $ROI < 0$ | 0 | 1 |

(Sumber: Keputusan menteri nomor: KEP-100/MBU/2002)

Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN

| | | |
|---------------------|------------|--|
| SEHAT | AAA | apabila (TS) > 95 |
| | AA | apabila $80 < TS \leq 95$ |
| | A | apabila $65 < TS \leq 80$ |
| KURANG SEHAT | BBB | apabila $50 < TS \leq 65$ |
| | BB | apabila $40 < TS \leq 50$ |
| | B | apabila $30 < TS \leq 40$ |
| TIDAK SEHAT | CCC | apabila $20 < TS \leq 30$ |
| | CC | apabila $10 < TS \leq 20$ |
| | C | apabila $TS \leq 10$ |

(Sumber: Keputusan menteri nomor: KEP-100/MBU/2002)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio profitabilitas menurut Sujarweni (2017:64), menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan keuntungan dibanding penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri. Berikut ini merupakan hasil perhitungan dari rasio profitabilitas pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang periode 2011-2017 yaitu:

Perhitungan Persentase Pertumbuhan Kinerja Keuangan pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang

| Tahun | Rasio Profitabilitas | |
|--------------|-----------------------------|-----------------------------|
| | Return on Equity | Return on Investment |
| 2011 | 21,5% | 16,3% |
| 2012 | 23,2% | 16,5% |
| 2013 | 19,9% | 19,9% |

**Lanjutan Perhitungan Persentase Pertumbuhan Kinerja Keuangan
pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang**

| | | |
|------|-------|-------|
| 2014 | 15,9% | 7,26% |
| 2015 | 12,3% | 3,18% |
| 2016 | 12,9% | 3,53% |
| 2017 | 15,8% | 4,67% |

Sumber: Hasil data yang diolah dari laporan keuangan tahunan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang Periode 2011-2017

**Perhitungan Skor Pertumbuhan Kinerja Keuangan pada
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang**

| Tahun | Rasio Profitabilitas | |
|-------|----------------------|----------------------|
| | Return on Equity | Return on Investment |
| 2011 | 15 | 10 |
| 2012 | 15 | 10 |
| 2013 | 15 | 8 |
| 2014 | 15 | 5 |
| 2015 | 12 | 3 |
| 2016 | 12 | 3 |
| 2017 | 15 | 3,5 |

Sumber: Hasil data yang diolah dari laporan keuangan tahunan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang Periode 2011-2017

Dari tabel diatas, diketahui bahwa:

1. *Return On Equity*

Return on equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. *Return on equity* digunakan investor sebagai rasio untuk menginvestasikan sejumlah modal yang dimilikinya. *Return on equity* dapat digunakan untuk membandingkan antara satu periode dengan periode lainnya. Sebagian besar investor akan menghitung dan membandingkannya pada awal periode dengan akhir periode untuk melihat perubahan pada pengembalian ekuitasnya. Dengan perbandingan per periode ini, investor dapat melacak dan mengetahui perkembangan dan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan tren pendapatan yang positif. Semakin tinggi ROE pada sebuah perusahaan, maka

posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Jika dilihat dari tabel, maka hasil Return on Equity pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang menghasilkan laba yang kurang sehat atau tidak baik karena persentase cenderung menurun. Perusahaan mulai mengalami penurunan modal sendiri pada tahun 2013. Kemudian, mengalami penurunan drastis pada tahun 2015 dengan selisih persentase 3,6% dari tahun sebelumnya. Sedangkan, modal sendiri perusahaan terbesar pada tahun 2012 dengan nilai 23,2%. Perusahaan kemudian mengalami peningkatan modal sendiri karena berhasil memperoleh laba dengan penambahan fasilitas pada perusahaan sehingga PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang dapat meningkatkan modal sendiri di tahun 2017 dengan penambahan persentase sebesar 3,1% dari tahun 2016.

2. *Return On Investment*

Return on investment adalah laba atas investasi yang dihitung berdasarkan hasil pembagian dari pendapatan yang dihasilkan dengan besaran modal yang ditanam. *Return on investment* merupakan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto. *Return on investment* juga merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur hasil pengembalian atas jumlah aktiva dalam mengelola investasi pada perusahaan. Dalam hal ini, investasi dapat mengacu pada modal, aset, serta anggaran biaya investasi. Yang perlu diperhatikan adalah apabila *Return on investment* bernilai negatif, maka investasi tersebut harus dipertimbangkan kembali sebab bernilai kerugian. Sebaliknya, *Return on investment* bernilai positif adalah yang memberikan keuntungan pada perusahaan. Dengan demikian, analisis tingkat pengembalian investasi ini dapat memudahkan perusahaan untuk mengetahui dan memahami kelemahan serta kekuatan perusahaan dibandingkan dengan kompetitor lain yang sejenis. Jika dilihat dari hasil perhitungan persentase pertumbuhan kinerja keuangan pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang, maka hasil Return on investment pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang juga mengalami fluktuatif dan

cenderung menurun. Perusahaan mulai mengalami penurunan drastis pada tahun 2013 dengan persentase 13,2%. Kemudian, mengalami penurunan drastis pada tahun 2015 dengan selisih persentase 4,08% drari tahun sebelumnya. Sedangkan investasi perusahaan terbesar terjadi pada tahun 2012 dengan nilai 16,5%. Meningkat dan menurunnya persentase disebabkan oleh tinggi dan rendahnya pendapat yang dihasilkan perusahaan serta adanya pengalokasian dana investasi untuk pembenahan pelabuhan.

Hal tersebut menyebabkan perubahan kinerja keuangan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang pada tujuh tahun terakhir.

**Hasil Penilaian Kinerja Keuangan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
Cabang Palembang Berdasarkan Rasio Profitabilitas dalam Aspek
Return on Equity dan *Return on Investment***

| Total SR | Tahun | Skor Rasio | Persentase Nilai | Kategori |
|-----------------|--------------|-------------------|-------------------------|-----------------|
| 25 | 2011 | 25 | 100% | AAA |
| | 2012 | 25 | 100% | AAA |
| | 2013 | 23 | 92% | AA |
| | 2014 | 20 | 80% | AA |
| | 2015 | 15 | 60% | BBB |
| | 2016 | 15 | 60% | BBB |
| | 2017 | 18,5 | 74% | A |

Sumber: Hasil data yang diolah dari laporan keuangan tahunan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang Periode 2011-2017

Berdasarkan tabel hasil penilaian kinerja keuangan, dijelaskan bahwa PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang menurut keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 memiliki kategori sehat dengan predikat AAA pada tahun 2011, 2012, dan 2013. Kategori sehat dengan predikat AA pada tahun 2013 dan 2014 serta kategori sehat dengan predikat A dimiliki oleh perusahaan pada tahun 2017. Sedangkan, perusahaan berada pada kategori kurang sehat pada tahun 2015 dan 2016 dengan predikat BBB.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan perhitungan rasio profitabilitas, kinerja keuangan perusahaan dengan aspek Return on Equity dan Return On Investment memiliki standar kesehatan yang kurang baik karena mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Itu artinya, perusahaan belum sepenuhnya mampu untuk memenuhi tingkat pengembalian investasi dan memenuhi modal sendiri sebesar jumlah keuntungan setelah pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, I. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta
- Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor. Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara
- Nugraha. 2018. *Teknik Kilat Menulis Makalah Seminar, Presentasi, Proposal Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Yogyakarta: Araska
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press